

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat beberapa poin penting yang dapat disimpulkan mengenai implementasi manajemen Kurikulum Merdeka Belajar melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kedawung Kabupaten Cirebon, yaitu:

1. Perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar melalui Proyek P5 di SMA Muhammadiyah Kedawung Cirebon mencakup pembentukan tim pendamping, pemilihan tema seperti Gaya Hidup Berkelanjutan, dan kegiatan daur ulang seperti ecobrick. Proyek ini bertujuan mengembangkan kreativitas, tanggung jawab, dan kesadaran lingkungan siswa. Namun, keterbatasan sumber daya, dana, dan pengalaman guru menjadi tantangan utama. Upaya kolaborasi dengan pihak eksternal masih dilakukan agar implementasi P5 dapat berjalan optimal dan merata.
2. Pelaksanaan Proyek P5 di SMA Muhammadiyah Kedawung didukung sepenuhnya oleh sekolah dengan sumber daya dan fasilitas yang memadai. Meskipun menghadapi tantangan terkait waktu dan minat siswa, pendekatan yang fleksibel memungkinkan terciptanya karya seperti ecobrick yang bermanfaat secara kreatif dan ekonomis. Ke depannya, strategi sistem blok akan diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dan dampak pada masyarakat.
3. Evaluasi Proyek P5 di SMA Muhammadiyah Kedawung menekankan pentingnya perencanaan matang dan motivasi yang tepat untuk mengatasi hambatan. Kegiatan ini meningkatkan kesadaran siswa tentang pengelolaan sampah dan memberikan dampak positif bagi lingkungan serta kehidupan sehari-hari.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

- a. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek, seperti program P5, efektif meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa melalui pengalaman nyata, kolaborasi sosial, dan dukungan ekosistem pendidikan. Pendekatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme, belajar sosial, dan ekologi perkembangan, serta mendorong pengembangan keterampilan abad ke-21.
- b. Penelitian ini menegaskan pentingnya dukungan sekolah dan lingkungan belajar yang kondusif dalam mendukung proyek pembelajaran seperti *ecobrick*, yang mengintegrasikan teori situasional dan sosial. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya mengembangkan kreativitas, kerjasama, dan pemecahan masalah sebagai bagian dari kompetensi abad 21, tetapi juga berkontribusi secara nyata dalam pemberdayaan masyarakat.
- c. Penelitian ini menunjukkan bahwa program P5 mendukung teori konstruktivisme sosial dan pendidikan lingkungan dengan mendorong kolaborasi, pengambilan keputusan, dan aksi nyata dalam isu keberlanjutan. Evaluasi dari guru dan siswa memberikan pemahaman lebih lanjut tentang efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam Kurikulum Merdeka Belajar.

2. Implikasi Praktis

- a. Perencanaan proyek P5 perlu ditingkatkan melalui kolaborasi dengan pihak eksternal dan evaluasi berkelanjutan agar implementasinya lebih efektif. Meskipun menghadapi tantangan, proyek ini berhasil mengembangkan kreativitas, tanggung jawab, dan kesadaran lingkungan siswa, serta berpotensi menjadi model pembelajaran inovatif bagi sekolah lain.
- b. Penerapan P5 di SMA Muhammadiyah Kedawung membuktikan bahwa dengan dukungan dan fleksibilitas, proyek ini mampu mengasah kreativitas siswa, memberi manfaat lingkungan dan

ekonomi, serta berkontribusi nyata bagi masyarakat. Sistem blok terbukti meningkatkan efektivitas P5, menjadikannya lebih dari sekadar kegiatan kelas, melainkan solusi atas permasalahan nyata dilingkungan sekitar.

- c. Proyek P5 di SMA Muhammadiyah Kedawung membuktikan bahwa dengan perencanaan yang baik, kerjasama yang solid, dan semangat yang tinggi, berbagai tantangan dapat diatasi. Melalui program ini, siswa tidak hanya belajar tentang pengelolaan lingkungan, tetapi juga mengembangkan kreativitas dan rasa tanggung jawab terhadap karya mereka. Ini menunjukkan bahwa P5 bukan sekedar program sekolah, melainkan juga sarana untuk membentuk generasi muda yang peduli dan bertanggung jawab.

C. Rekomendasi

1. Pihak Sekolah
 - a. Melihat potensi besar Proyek P5 dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila, disarankan agar sekolah memperkuat kerjasama dengan pihak eksternal. Selain itu, pelatihan intensif bagi guru diperlukan untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam memfasilitasi proyek berbasis lingkungan.
 - b. Sekolah dapat memperluas tema P5 ke aspek kehidupan berkelanjutan lainnya. Selain itu, penerapan sistem blok juga dapat membuat waktu pengerjaan proyek lebih terfokus sehingga hasilnya lebih optimal, penting pula melibatkan siswa dalam evaluasi dan pengembangan proyek agar mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab atas keberhasilannya.
 - c. Sekolah dapat meningkatkan kualitas program P5 ini dengan memperkuat perencanaan, kerja sama, dan melibatkan siswa di setiap tahap. Evaluasi rutin juga diperlukan untuk mengidentifikasi kekurangan dan mengembangkan program yang lebih inovatif.

2. Peserta Didik

- a. Peserta didik diharapkan memanfaatkan Proyek P5 sebagai kesempatan untuk meningkatkan kreativitas, tanggung jawab, dan kesadaran lingkungan. Selain itu, peserta didik juga disarankan berkontribusi nyata dalam melindungi lingkungan dan aktif berkolaborasi dengan teman dan pihak eksternal serta memberikan masukan agar proyek ini terus berkembang dan bermanfaat lebih luas.
- b. Siswa disarankan untuk terus mendukung pelaksanaan Proyek P5 dengan memanfaatkan sumber daya, fasilitas, dan bimbingan yang telah disediakan sekolah. Selain itu, siswa diharapkan tetap antusias mengikuti proyek seperti ecobrick dan kerajinan daur ulang lainnya.
- c. Siswa disarankan lebih aktif dalam perencanaan dan pembagian tugas proyek P5 agar kegiatan berjalan lancar dan efektif, dengan memanfaatkan peluang untuk belajar tentang pengelolaan sampah dan menciptakan karya yang membanggakan, siswa dapat mengatasi kebosanan dan tantangan kolaborasi kelompok dengan berkontribusi dalam memberikan ide dan solusi kreatif untuk keberlanjutan proyek.

3. Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji strategi optimalisasi sumber daya dalam pelaksanaan Proyek P5, selain pada tema yang peneliti teliti. Selain itu, penelitian perlu mengukur dampak kegiatan daur ulang seperti ecobrick dan diharapkan penelitian ini menghasilkan solusi praktis dan inovatif yang dapat diterapkan di sekolah lain dengan tantangan berbeda.
- b. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji penerapan sistem blok dalam Proyek P5 untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini diharapkan mampu

memberikan panduan implementasi yang lebih baik dan memperkuat kontribusi proyek bagi lingkungan dan masyarakat.

- c. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mendalami strategi perencanaan, pembagian tugas, dan pemberian motivasi yang efektif dalam Proyek P5 untuk mengatasi tantangan yang terjadi. Selain itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut cara memaksimalkan manfaat proyek bagi lingkungan dan kehidupan sehari-hari, sehingga memberikan panduan yang lebih baik untuk implementasi di berbagai konteks sekolah.

